

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah jendela dunia yang menjadi kebutuhan dasar bagi orang-orang yang harus terpenuhi. Tanpa pengetahuan manusia tidak dapat mengubah dengan bagus dengan cara tertentu dengan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertindak sesuai kebutuhan yang dipelajari. Dari pendidikan maka akan terjadinya sebuah hasil dari pendidikan yang telah diperiksa selama belajar, hasil studi ini akan terlihat dari proses-proses selama individu mempelajari dunia pendidikan. Hasil belajar yang akan dipakai untuk keberlangsungan hidup individu dari masa-kemasa untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurita dalam jurnalnya (Nurrita, 2018) selama proses pendidikan, setiap individu melakukan kegiatan yang dikenal sebagai belajar, dimana mereka memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap untuk mengubah tingkah laku. (Djamaluddin & Wardana, 2019) berpendapat belajar adalah proses yang berlangsung dan merupakan komponen penting dari setiap tingkatan pendidikan.

Sedangkan Sardiman dalam jurnal (Isti'dah Feida Noorlaila, 2020) belajar adalah perubahan dalam tingkah laku atau penampilan melalui berbagai tindakan, mengamati, mendengarkan, meniru, membaca, dll. Pelajari dapat mengukur pencapaian peserta didik dari proses

pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah mulai dari presentasi individu, presentasi kelompok, tugas rumah individu atau kelompok, nilai ujian harian, nilai ujian semesteran sampai dengan nilai ujian kenaikan dan kelulusan.

Sehingga dapat disimpulkan dari sejumlah perspektif Menurut para ahli di atas, belajar adalah proses mengubah tingkah laku seseorang untuk memperoleh informasi yang individu inginkan dalam peningkatan suatu pengetahuan, keterampilan, kreaivitas, pemahaman, sikap, perilaku dan masih banyak perubahan pendukung yang lain.

Dari belajar maka akan adanya hasil dari mempelajari informasi yang baru. Menurut jurnal (Lestari, 2015) Proses di mana seseorang belajar menyebabkan hasil dari pembelajaran, yang terkait dengan mengubah diri sendiri mereka sendiri. Perubahan apa disebabkan oleh mengetahui mencakup mengubah dalam pengetahuan, pemahaman, persepsi, dan perilaku, serta keterampilan dan kecakapan. Perubahan yang disebabkan oleh perkembangan tidak dianggap sebagai hasil belajar mereka lebih menetap dan dapat berubah.

Rusman dalam jurnal (Masitoh, 2023) menambahkan hasil belajar didefinisikan sebagai kumpulan keadaan yang dialami siswa yang mencakup bidang psikomotorik, afektif, dan kognitif. Keberhasilan hasil mengetahui juga dapat diukur dengan indikator yang meliputi di dalamnya.

Sejalan dengan (Ulfah & Arifudin, 2021) berpendapat Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan dalam tingkah laku siswa setelah

suatu pembelajaran. aspek kognitif, misalnya hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, aspek afektif seperti penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas, termasuk di dalam perubahan tersebut.

Maka hal ini Ada kemungkinan bahwa hasil penelitian apakah perubahan kemampuan individu dari prosedur belajar yang memiliki individu pelajari pengalihan ilmu yang membuat individu berkembang baik dalam pengetahuan, perilaku, pemahaman, kreativitas, sikap dan perubahan pendukung lainnya. Adanya hasil belajar, orang dapat mengukur sejauh mana individu dapat memahami, menangkap dan menerapkan hasil pelajaran yang telah dipelajari.

Hasil belajar dalam topik muatan lokal menjadi wajib dikarenakan setiap sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki berbagai kejuruan yang bermacam-macam dan salah satunya muatan lokal mata pelajaran ekonomi bisnis di SMKN 5 Madiun. Ekonomi bisnis merupakan salah mata pelajaran dalam kurikulum Merdeka Belajar yang diberikan pada jenjang sekolah menengah kejuruan atau *fase F*.

Ekonomi merupakan ilmu tentang bagaimana manusia bertindak dengan sarana yang tersedia melalui proses pembuatan, penggunaan, dan distribusi, (Safri, 2018). Ekonomi adalah ilmu yang mengajarkan siswa bagaimana membuat, mendistribusikan, dan mengkonsumsi barang. dengan tujuan memperoleh uang, (Andriyansyah, 2020). Dari

pembelajaran mata pelajaran ekonomi akan menghasilkan hasil belajar ekonomi menurut Dewi dalam (Karimah & Sunanik, 2018) berpendapat bahwa Hasil Penelitian ekonomi adalah produk dari pembelajaran ekonomi tentang perubahan tingkah laku, yang ditunjukkan dalam pandangan, pengetahuan, dan kemampuan, dan keahlian yang dikuasai. Perubahan dalam perilaku dapat berdampak oleh berbagai komponen, termasuk kemandirian, metode kecerdasan emosional, belajar, dll.

Agar hasil pendidikan sesuai dengan perkiraan, maka adanya proses gaya belajar peserta didik untuk menunjang pembelajaran di sekolah untuk mencapai prestasi hasil belajar dari instruksi guru dengan menggunakan gaya belajar, seseorang dapat belajar dengan cepat, nyaman, dan aman secara waktu dan tempat indrawi. (Irawati et al., 2021). Fleming dan Mills dalam (Wassahua, 2016) juga menambahkan bahwa gaya belajar mengacu pada kecenderungan siswa untuk mengubah strategi belajar yang telah mereka tetapkan sebagai bagian dari tugas mereka untuk membuat metode belajar yang memenuhi kebutuhan kelas atau sekolah dan mata pelajaran.

Menurut Eric dalam jurnal (Marpaung, 2016), Salah satu pendekatan yang paling disukai untuk memikirkan, mengelolah, dan memahami data adalah gaya belajar. Krisis pendidikan disebabkan oleh masalah pembelajaran yang tidak efektif. Ini termasuk guru yang belajar dengan cara yang berbeda dari siswa. Boleh disimpulkan dari pendapat ahli dalam metode pembelajaran adalah proses adaptasi seseorang untuk

merasakan kondisi nyaman, tenang, dan damai pada saat menerima proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam siklus pembelajaran di salah satu sekolah menengah keatas kejuruan (SMK), Sangat penting bagi pencapaian tujuan. pembelajaran tertentu adalah peran atau partisipasi aktif dari guru dan siswa. Partisipasi mereka sangat penting. penting untuk mencapai tujuan tersebut. Selama proses pembelajaran, harus ada korelasi antara pendidik dan siswa. Sangat penting bagi karakter siswa untuk mendukung kesuksesan siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik adalah pendidikan karakter.

Karakter mencerminkan sikap, perilaku, dan prinsip kualitas diri oleh kepribadian seseorang yang berkarakter moral dan berkarakter kinerja. Masnur Muslich dalam (Ali, 2018) mengatakan bahwa karakter tersebut adalah nilai-nilai dalam tindakan manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan orang lain, dengan lingkungan, dan dengan kebangsaan. Nilai ini dimanifestasikan dalam perasaan, sikap, dan pikiran kata-kata, serta tindakan berdasarkan standar agama, hukum, etika, budaya, dan kebiasaan. Sedangkan (Zubaedi, 2011) pendapat Untuk memahami, membangun, dan mempertahankan prinsip moral sendirian dan semuanya orang dalam masyarakat atau negara pada umumnya dikenal sebagai pendidikan karakter.

Selaras dengan (Ningsih, 2015) Pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memberikan perhatian penting pada pertumbuhan

manusia, yaitu pengembangan kemampuan kodrati manusia sebagaimana dimiliki secara unik oleh setiap individu (naturalis). Dengan mengembangkan kemampuan kodrati ini, manusia dapat mengabaikan hubungan negatifnya dengan lingkungan sosialnya, dan dalam relasi antara individu dan masyarakat ini, manusia mengarahkan diri pada nilai-nilai. Ditumbun menurut pendapat (Raharjo, 2023) pendidikan karakter membekali individu dengan pemahaman baik tentang benar dan salah, serta membantu mereka mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab.

Karakter dapat membangun pribadi individu untuk menentukan bagaimana mengambil keputusan dalam suatu kondisi, dimana individu yang telah paham dengan apa yang harus dihadapinya. Hal ini pendidikan karakter di SMKN 5 Madiun juga berpegaruh dalam kehidupan baik dalam sekolah, masyarakat dan lingkungannya. Dharma Kesuma mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang terintegrasi dengan pendidikan di semua mata pelajaran dan ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku siswa secara keseluruhan. Nilai-nilai yang dirujuk oleh sekolah atau lembaga menentukan penguatan dan pengembangan perilaku siswa. (Wahyuni, A. 2021).

Pendidikan karakter untuk membangun jiwa individu maupun jiwa sekolah. Individu akan dilihat dari lingkup karakteristik yang individu dapatkan dari sekolah dan akan diterapkan di kehidupan sehari-hari

individu. Pendidikan karakter akan terlihat dari hasilnya yang melalui dengan adanya lingkungan belajar. Tidak kalah pentingnya individu untuk mengetahui bidang akademik tetapi individu juga harus paham pendidikan karakter yang harus individu pahami, dengan melalui lingkungan belajar individu. Lingkungan belajar ini juga dapat berpengaruh untuk berkembangnya individu mencapai apa yang individu lakukan.

Pada saat peneliti melakukan observasi pada peserta didik SMKN 5 Madiun banyak siswa yang sedikit memahami tentang pendidikan karakter. Peserta didik banyak yang berperilaku sesuai dengan keinginan peserta didik, melupakan aturan dan standar yang berlaku di sekolah. Sehingga menimbulkan karakter yang kurang baik di pandangan Guru, hal ini yang menyebabkan nilai peserta didik belum dapat memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Dari lingkungan belajar tersebut juga berpengaruh pada lingkungan peserta didik SMKN 5 Madiun, yang dimana lingkungan belajar dapat berpengaruh mencapai hasil belajar peserta didik. Menurut data, peserta didik SMKN 5 Madiun kurang menyadari akan pentingnya lingkungan belajar yang ada di kelilingnya. Tentu saja jika lingkungan belajar mendorong untuk lebih baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang sesuai standart nilai sekolah, tetapi jika sebaliknya oleh karena itu, siswa akan mencapai hasil yang jauh dari standart nilai sekolah.

Berdasarkan hasil pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ke II dalam kelas yang lingkungan belajarnya kurang kondusif

terdapat peserta didik yang mencari dan menyelesaikan tugas tidak sebanding dengan jadwal pengumpulan, sehingga terjadi proses belajar yang tumpang tindih dengan mata pelajaran yang berlangsung dengan peserta didik yang menyelesaikan tugasnya. Selain itu, sering kali mengganggu peserta didik lain ketika proses belajar berlangsung, sehingga mengakibatkan suasana kelas yang menjadi ramai. Hal ini terbukti dengan nilai peserta didik yang kurang mencapai standart KKM atau dalam Kurikulum Merdeka disebut dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kurangnya pemahaman tersebut akan mengalami penurunan kualitas baik dari peserta didik ataupun dari pihak sekolah. Berdasarkan data yang ada terdapat dua kelas di kelas XI BD 1 dan XI BD 2 dengan total 57 peserta didik. Peneliti mengatakan pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ke II, banyak peserta didik yang kurang memahami tentang lingkungan belajar dan pendidikan karakter yang berpengaruh pada pencapaian hasil peserta didik.

Pada saat peneliti melaksanakan tugasnya untuk memberikan nilai sesuai dengan arahan guru ternyata ada sejumlah besar siswa yang belum memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP). Dari total 57 peserta didik ada 75% siswa yang tidak memenuhi syarat standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP) dan 25% peserta didik yang telah memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP). Sehingga menimbulkan rasa keinginan

penelitian dilakukan. Penelitian hanya berfokus pada mata pelajaran ekonomi mengingat topik tersebut adalah topik muatan lokal yang seharusnya semua peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP).

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, penelitian ini diberi nama “Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Smkn 5 Madiun Dengan Gaya Belajar Sebagai Variabel Intervening”. Peneliti ini mengetahui pengaruh adanya pendidikan karakter yang terdapat di sekolah dengan lingkungan belajar siswa terhadap hasil siswa selama pembelajaran dengan bantuan gaya belajar peserta didik sebagai penghubung antara pendidikan karakter dan lingkungan belajar untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pelebaran atau penyimpangan pokok masalah, sehingga peneliti dapat mencapainya tujuan penelitian dengan melakukan penelitian yang terarah dan topik yang diteliti sesuai dengan pembahasan masalah. Penelitian ini terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Penelitian hanya berfokus pada peserta didik kelas XI BD 1 dan XI BD 2 SMK Negeri 5 Madiun tahun pelajaran 2023/2024 dengan mata pelajaran ekonomi bisnis yang berjumlah 57.
2. Penelitian hanya berfokus pada pembahas tentang lingkungan belajar

peserta didik, dengan meliputi aspek indikator yaitu: lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter, lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening
6. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter, lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti
Studi ini dapat memberikan pengetahuan yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam menerapkan teori yang sudah dipelajari selama kegiatan perkuliahan berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian tentang subjek yang sama dapat digunakan sebagai referensi.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memperoleh manfaat penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan minat dan memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

4. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan materi pertimbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan kualitas pengajaran dan kinerja tenaga didik.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pendidikan karakter adalah usaha individu dengan sadar yang merencanakan pertumbuhan potensi untuk mengembangkan kepribadian yang sehingga menjadikan individu yang berguna bagi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.
2. Tempat belajar adalah situasi yang dapat mempengaruhi perilaku individu yang berpartisipasi dalam pembelajaran, sebagai ujung tombang dari proses pembelajaran yang diterapkan disekolah.
3. Hasil belajar ekonomi adalah perubahan sikap, kebiasaan, kemampuan, kreativitas, tingkah laku, keterampilan dalam keberhasilan individu mengikuti prosedur pendidikan di satu jenjang sehingga dapat diamati dari hasil penelitian individu terutama pada mata pelajaran ekonomi bisnis.
4. Gaya belajar adalah cara individu dalam menangkap stimulus informasi untuk memahami pengetahuan dan mendapatkan informasi

pengatahuan yang diatur dalam proses pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan hasil belajar.